

ABSTRAK

Nur Hidayati, Titi. 2011. SKRIPSI: Pengaruh Variabel Internal dan Eksternal Bank Terhadap Kebijakan Jumlah Penyaluran Kredit Pada Bank *Go Public* (Studi Pada PT. Bursa Efek Indonesia Periode 2005-2010)

Pembimbing : Ahmad Fahrudin Alamsyah, SE., MM., Ak

Kata Kunci : Jumlah Penyaluran Kredit, DPK, CAR, NPL, LDR, dan Tingkat Suku Bunga SBI

Bank adalah lembaga keuangan yang berfungsi sebagai perantara keuangan. Bank menerima simpanan uang dari masyarakat dan selanjutnya menyalurkannya kembali dalam bentuk kredit. Penyaluran kredit memungkinkan dilakukannya investasi, distribusi, dan juga konsumsi barang dan jasa, mengingat semua kegiatan tersebut selalu berkaitan dengan penggunaan uang.

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh munculnya berbagai resiko yang terjadi dalam penyaluran kredit bank yang semakin meningkat khususnya bank umum yang *go public* dimana resiko-resiko ini berkaitan dengan faktor internal dan eksternal bank. Oleh karena itu perlu dilakukan pengujian pengaruh faktor internal bank terhadap kebijakan jumlah penyaluran kredit yang meliputi DPK, CAR, NPL, LDR. Serta faktor eksternal bank yang dibatasi pada Suku Bunga Sertifikat Bank Indonesia (SBI).

Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah seluruh bank yang listing di Bursa Efek Indonesia selama tahun 2005-2010. Metode analisis yang digunakan regresi linear berganda dengan data sekunder yang bersumber dari Bursa Efek Indonesia. Pengujian statistik meliputi uji-t, uji-F dan R^2 (koefisien determinasi) serta uji asumsi klasik yaitu multikolinearitas, autokorelasi, dan normalitas.

Dari hasil analisis secara bersama-sama atau simultan dengan tingkat signifikansi 5% menunjukkan variabel DPK, CAR, NPL, LDR, dan Suku Bunga SBI berpengaruh secara signifikan terhadap variabel jumlah penyaluran kredit pada bank *go public*. Hal ini terlihat dari nilai F_{hitung} sebesar 182,772 lebih besar dari nilai F_{tabel} sebesar 2,62. Variabel-variabel ini mampu menjelaskan jumlah penyaluran kredit sebesar 96,9% sedangkan sisanya dijelaskan oleh variabel lain diluar model estimasi ini. Adapun berdasarkan uji secara parsial diperoleh DPK, LDR memiliki pengaruh positif dan signifikan. Hal tersebut dapat dibuktikan nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$ ($X_1 = 19,401$, $X_4 = 2,544$) dan signifikansi lebih kecil dari 5%. Untuk variabel CAR diperoleh hasil negatif dan signifikan ($0,000 > 0,05$). Sementara variabel NPL dan Suku Bunga SBI diperoleh signifikansi lebih besar dari 0,05 ($X_3 = 0,274$ dan $X_5 = 0,635$). Dengan demikian variabel NPL dan suku bunga SBI mempunyai pengaruh tidak signifikan terhadap kebijakan jumlah penyaluran kredit. Sedangkan untuk variabel yang memiliki pengaruh dominan diperoleh oleh variabel DPK sebesar 19,401 dengan signifikansi 0,000 dan variabel LDR sebesar 2,544 dengan tingkat signifikansi 0,018.